



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi, sehingga komunikasi merupakan kebutuhan manusia. Komunikasi berlangsung dalam beragam konteks. Salah satu konteks komunikasi adalah komunikasi massa. Menurut Romli (2016:1) komunikasi massa ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditunjukkan sekelompok orang tertentu. Komunikasi massa dalam proses menyebarkan informasi membutuhkan media untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.

Penyebaran informasi dalam komunikasi massa saat ini berlangsung dengan menggunakan teknologi informasi. Sesuai dengan yang diterangkan oleh Nata *et al.* (2014:13) bahwa kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi menjadikan komunikasi lebih cepat, efektif, dan efisien.

Teknologi informasi berupa internet sangat membantu dalam perkembangan media *online* yang telah dijelaskan oleh Santoso dan Wijaya (2019:69) bahwa perkembangan media *online* tidak lepas dari adanya teknologi informasi berupa internet. Internet merupakan bentuk yang paling populer dari teknologi informasi saat ini. Penggunaan internet sebagai teknologi informasi menghadirkan media *online* sebagai program untuk menyebarkan informasi.

Kehadiran media sosial merupakan salah satu program yang hadir berbasis media *online*. Media sosial terdiri dari beragam jenis yaitu pesan, tulisan, gambar, dan dalam bentuk audio visual. Salah satu media sosial dalam bentuk audio visual adalah Youtube. Popularitas Youtube sebagai media *sharing* yang marak digunakan oleh masyarakat, sering juga digunakan oleh beragam organisasi ataupun institusi untuk melakukan kegiatan publikasi informasi. Salah satu institusi yang menggunakan media sosial Youtube yaitu Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Presiden.

Biro Pers, Media dan Informasi (BPMI) Sekretariat Presiden merupakan salah satu lembaga publik yang memanfaatkan media sosial *youtube* dalam mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh kegiatan presiden. Tugas untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh kegiatan presiden ini mengacu pada PERMENSESNEG No. 2 tahun 2011 Pasal 97 yang menjelaskan bahwa melakukan perencanaan, penyiapan, dan pelaksanaan kegiatan peliputan dan dokumentasi seluruh kegiatan presiden menggunakan media fotografi dan media pandang dengar (audio visual)

Pengolahan hasil liputan dilakukan melalui beberapa proses produksi secara seksama hingga menjadi konten audio visual. Konten tersebut berisi informasi-informasi yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai seluruh kegiatan Presiden sebagai bahan dokumentasi. Menurut Suprpto dan Effendi (2018:3) bahwa dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi video dokumentasi untuk media Youtube di BPMI Sekretariat Presiden?
2. Bagaimana proses produksi video dokumentasi untuk media *live streaming* di BPMI Sekretariat Presiden?
3. Apa saja teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam proses produksi video dokumentasi BPMI Sekretariat Presiden?
4. Apa saja hambatan yang ditemui dalam proses produksi video dokumentasi oleh BPMI Sekretariat Presiden dan bagaimana solusinya?

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan disusunnya tugas akhir ini adalah:

1. Menjelaskan proses produksi video dokumentasi untuk media *youtube* di BPMI Sekretariat Presiden.
2. Menjelaskan proses produksi video dokumentasi untuk media *live streaming* di BPMI Sekretariat Presiden.
3. Menjelaskan teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam proses produksi video dokumentasi BPMI Sekretariat Presiden.
4. Menjelaskan hambatan dalam proses produksi video dokumentasi di BPMI Sekretariat Presiden serta solusinya.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilaksanakan di gedung Ex Bina Graha kantor Biro Pers dan Informasi, Jalan Veteran No 16. DKI Jakarta 10110. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai dari 20 Desember 2019 sampai 29 Februari 2020.



Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini berupa data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti studi kepustakaan dan hasil penelusuran di internet berupa sejarah perusahaan dan logo perusahaan.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi daftar pertanyaan saat wawancara, alat perekam suara, dan kamera. Kamera ini berfungsi untuk mengumpulkan data dalam bentuk foto dan video.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang menyeluruh seputar proses produksi video dokumentasi BPMI Sekretariat Presiden. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan berupa pengamatan terhadap seluruh kegiatan proses produksi video yang dilaksanakan di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap semua pekerjaan dokumentasi video yang dilakukan oleh BPMI Sekretariat Presiden seperti pengecekan alat dokumentasi, pengambilan gambar video, hingga proses editing dan pengunggahan video ke media sosial *youtube* atau Web Sekertariat Presiden sebagai bentuk publikasi video dokumentasi.
2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir. Data yang dibutuhkan adalah data primer, karena data diperoleh langsung dari sumber. Metode ini dilakukan dengan wawancara di lapangan yang terkait dengan penulisan laporan. Metode wawancara dapat dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan bagian peliputan Biro Pers, Media dan informasi Sekertariat Presiden.
3. Kegiatan Partisipasi Aktif

Kegiatan ini dilakukan dengan cara berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan proses produksi dengan bagian peliputan Biro Pers, Media dan Informasi Sekertariat Presiden yaitu sebagai bagian yang melakukan proses dokumentasi video dalam kegiatan Presiden.
4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu membaca dan mempelajari teori-teori yang bersumber dari internet dan buku yang berkaitan dengan informasi yan berkaitan dengan instasi, agar dapat dipertanggung jawabkan.